

Pengaruh Perubahan Digitalisasi, Kesenjangan Digital dan Transformasi Terhadap Efektivitas Perusahaan

Septi Lis Anandita

Universitas Negeri Jakarta
septianndt@gmail.com

Christian Wiradendi Wolor

Universitas Negeri Jakarta
cristianwiradendi@email.com

Marsofiyati

Universitas Negeri Jakarta
marsofiyati@email.com

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
Korespondensi penulis: septianndt@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of digitalization changes, digital divide, and transformation on the effectiveness of companies in South Jakarta. This research method uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to several employees in South Jakarta. The sampling technique uses purposive sampling method, and the data obtained are analyzed using regression analysis. The results of this study show that changes in digitalization, sausage gaps and transformation significantly affect the effectiveness of existing companies in South Jakarta. In the digital era, which has been applied in several organizations, it brings new changes to increase the effectiveness and productivity of employee performance. This shows that digitalization provides an important point for transformation of company effectiveness. The implication of this research is the importance of companies paying attention to changes in digital-based work systems to reconsider the digital divide in some companies that allow disruption of balance to employee performance, therefore it is necessary to conduct research related to changes in digitalization, digital divide, and transformation of company effectiveness.*

Keywords: *Digitalization; Digital; Transformation; Effectiveness*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perubahan digitalisasi, kesenjangan digital, dan transformasi terhadap efektivitas perusahaan di Jakarta Selatan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada beberapa karyawan yang ada di Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan digitalisasi, kesenjangan sosial dan transformasi secara signifikan mempengaruhi efektivitas perusahaan yang ada di Jakarta Selatan. Di era digital yang sudah ada penerapannya di beberapa organisasi membawa perubahan yang baru untuk meningkatkan efektivitas serta produktivitas kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan poin penting untuk transformasi terhadap efektivitas perusahaan. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya perusahaan memperhatikan adanya perubahan dalam system kerja yang berbasis digital untuk menimbang kembali kesenjangan digital pada beberapa perusahaan yang memungkinkan terganggunya keseimbangan terhadap kinerja karyawan, maka dari itu perlu melakukan riset terkait perubahan digitalisasi, kesenjangan digital, serta transformasi terhadap efektivitas perusahaan.

Kata kunci: Digitalisasi; Digital; Transformasi; Efektivitas.

LATAR BELAKANG

Efektivitas merupakan faktor kunci dalam kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan yang efektif mampu mencapai tujuan bisnisnya dengan cara yang efisien, menghasilkan produk dan layanan berkualitas, memenuhi kebutuhan pelanggan, serta memperoleh keunggulan kompetitif di pasar. Perusahaan sering menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai efektivitas. Hal ini dapat meliputi kompleksitas operasional, persaingan yang ketat, perubahan lingkungan bisnis, perubahan kebutuhan pelanggan, dan perubahan teknologi. Perusahaan harus mampu mengelola faktor-faktor ini dengan baik agar tetap efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Efektivitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepemimpinan yang efektif, manajemen strategis, struktur organisasi yang tepat, budaya perusahaan yang mendukung, sistem dan proses yang efisien, serta kualitas sumber daya manusia. Faktor-faktor ini saling terkait dan harus diintegrasikan dengan baik untuk mencapai efektivitas yang optimal. Penting untuk memiliki metode dan indikator yang jelas untuk mengukur efektivitas perusahaan. Metode pengukuran dapat meliputi analisis keuangan, penilaian kinerja, survei kepuasan pelanggan, dan evaluasi proses bisnis. Dengan memiliki pengukuran yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas.

Transformasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas perusahaan di Jakarta Selatan. Dengan mengadopsi teknologi digital dan mengatasi kesenjangan digital, perusahaan dapat mengalami dampak positif. Penyederhanaan proses bisnis dengan menggunakan digitalisasi memungkinkan perusahaan di Jakarta Selatan untuk menyederhanakan dan mengotomatisasi proses bisnis mereka. Hal ini dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas, dan meminimalkan kesalahan manusia.

Perusahaan yang berhasil mentransformasi diri secara digital di Jakarta Selatan dapat meningkatkan daya saing mereka. Dengan menggunakan teknologi digital untuk memahami dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, perusahaan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih memuaskan. Inovasi bisnis dengan menggunakan digitalisasi memberikan peluang bagi perusahaan di Jakarta Selatan untuk melakukan inovasi bisnis dengan baik. Dengan

memanfaatkan teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan Internet of Things (IoT), perusahaan dapat mengembangkan model bisnis baru, memperluas pasar, dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar.

KAJIAN TEORITIS

Perubahan Digitalisasi

Menurut Andrew McAfee dan Erik Brynjolfsson dalam bukunya yaitu *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies* (2014) yang mengatakan bagaimana teknologi digital, seperti kecerdasan buatan dan otomatisasi, mengubah dunia bisnis dan cara kerja perusahaan. Mereka menyajikan argumen tentang bagaimana perusahaan dapat beradaptasi dan mengoptimalkan keuntungan dari perubahan ini.

Kesenjangan Digital

Kesenjangan digital merupakan adanya perbedaan, ketidakseimbangan dalam penggunaan teknologi di berbagai perusahaan dengan begitu, penting bagi setiap perusahaan memperhatikan perubahan teknologi yang seiring perkembangan zaman dapat berkembang dengan cepat. Menurut George Westerman, Didier Bonnet, dan Andrew McAfee pada bukunya yaitu *Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation* (2014) yang menyoroti peran kepemimpinan dalam menghadapi kesenjangan digital dengan mengubah teknologi menjadi transformasi bisnis.

Transformasi

Transformasi perusahaan mengacu pada proses di mana suatu perusahaan mengubah model bisnis, strategi operasional, budaya organisasi, atau struktur perusahaan secara signifikan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis atau untuk mencapai tujuan yang lebih ambisius. Menurut Peter Senge pada bukunya yaitu *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization* (1990) yang mengusulkan konsep "Organisasi Pembelajaran" sebagai landasan untuk transformasi perusahaan. Menurutnya, perusahaan harus mengembangkan kemampuan untuk belajar secara kolektif, beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, dan mendorong inovasi. Organisasi pembelajaran menciptakan budaya yang mendukung pembelajaran, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang berkelanjutan.

Efektivitas Perusahaan

Menurut Agung Kurniawan, efektivitas adalah kemampuan organisasi untuk menyelesaikan tugas, fungsi (kegiatan, program kegiatan atau tugas) atau dengan kata lain tanpa adanya tekanan atau ketegangan antara kinerja yang diselenggarakan saat ini. Lalu hal demikian diungkapkan juga oleh Griffin dalam buku Manajemen (2003:91) yang mengatakan efektivitas di dalam organisasi memiliki fokus dengan mengukur sejauh mana dapat meraih sumber daya yang diperlukan.

METODE PENELITIAN

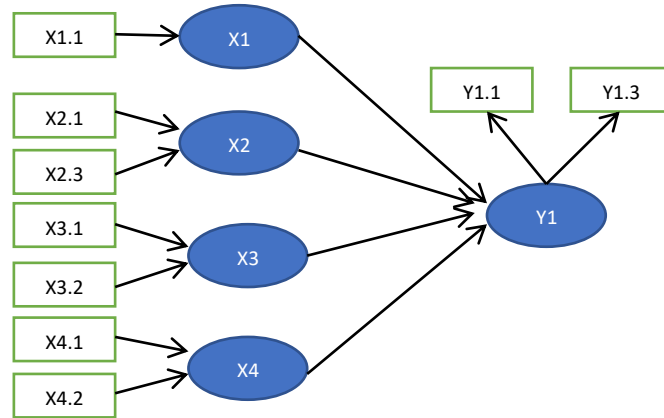
Desain Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka desain dari penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan survey sebagai instrumen yang memiliki tujuan untuk mengetahui sebab akibat dari Pengaruh Perubahan Digitalisasi, Kesenjangan Digital, dan Transformasi terhadap Efektivitas Perusahaan di Jakarta Selatan. Penelitian ini berfokus pada penelitian tentang variabel yang peristiwanya sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan. Pendekatan yang akan digunakan merupakan pendekatan kuantitatif, semua informasi dan data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka. Hasil penelitian ini akan berwujud data kuantitatif dan ingin dianalisis dengan teknik statistik

Penelitian semacam ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif serta analisis deskriptif menggunakan pengukuran skala ordinal. Kuesioner dengan nilai skala Likert satu sampai lima pertanyaan digunakan untuk mengumpulkan data, dengan Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, dan Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier, dan teknik regresi yang digunakan dengan menggunakan software SmartPLS 4 meliputi Validity, Reliability, Normality, Linearity, Autocorrelation, Multicollinearity, Heteroscedasticity, T-Test, -F, dan Coefficient of determination test.

Populasi yang relevan dengan subjek yang diteliti diperlukan untuk penelitian. Karena survei dilakukan di wilayah Jakarta, populasi terutama terdiri dari personel yang berbasis di Jakarta.

Strategi pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah explanatory, dengan skala Likert 1-5 digunakan untuk menggambarkan hubungan kausal antara variabel penelitian dan pengujian hipotesis.



Variabel dalam penelitian ini adalah: 1) Variabel Independen: Perubahan Digitalisasi (X1), Kesenjangan Digital (X2), dan Transformasi (X3) Variabel Dependen: Efektivitas Perusahaan (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Validitas Konfergen

Tabel yang berisi hasil dari pemuatan faktor merupakan pemuatan luar untuk menampakkan banyaknya korelasi dari indikator dan variabel. Apabila nilai **pemuatan** faktor lebih besar dari 0,7 maka korelasinya dapat dikatakan valid.

	Outer loading
X2.1 ← X2	0,584
X2.3 ← X2	0,932
X3.1 ← X3	0,801
X3.2 ← X3	0,620
X4.1 ← X4	0,643
X4.2 ← X4	0,797
Y1.1 ← Y1	0,865
Y1.3 ← Y1	0,633
X1.1 ← X1	1,000

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa variabel X2 memiliki tiga pernyataan dengan nilai di bawah 0,7 (tidak valid), X3 memiliki tiga pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid), X4 memiliki tiga pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid) Y memiliki tiga pernyataan dengan nilai di atas 0,7 (valid) dapat disimpulkan bahwa variabel dari penelitian ini dapat dikatakan valid.

B. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminatif merupakan langkah pembedaan indikator untuk menguji validitas diskriminan, dilakukan studi cross-loading membandingkan koefisien korelasi indikator dengan konstruk asosiasi dengan koefisien korelasi dengan konstruk lainnya (cross-loading).

	X1	X2	X3	X4	Y1
X2.1	0,171	0,584	0,103	0,047	0,125
X2.3	0,164	0,932	0,095	0,294	0,280
X3.1	0,205	0,042	0,801	0,402	0,241
X3.2	-0,035	0,142	0,620	0,191	0,184
X4.1	-0,048	0,039	0,363	0,643	0,183
X4.2	0,167	0,313	0,274	0,797	0,232
Y1.1	0,343	0,246	0,228	0,235	0,865
Y1.3	0,120	0,174	0,237	0,204	0,633
X1.1	1,000	0,201	0,140	0,099	0,330

C. AVE

Jika mempunyai banyak nilai minimal 0,5. Misal dinyatakan nilai AVE lebih tinggi dari 0,5 maka indicate di dalam bentuk atau gaya yang dikembangkan betul adanya mengukur konstrak laten yang ditargetkan.

	AVE
X2	0,605
X3	0,513
X4	0,524
Y1	0,574

Dari result tabel di atas, nilai AVE pada variable (X2) 0,605 (X3) 0,513, (X4) 0,524 dan (Y1) 0,574 Maka, dapat diketahui bahwa nilai AVE pada penelitian ini mendapatkan nilai lebih tinggi dari 0,5 dan dapat dikatan bahwa validity tercapai.

D. Validitas Komposit

Validity komposit merupakan pengujian reabilitas indicate dalam suatu variable. Variabel dapat dikatan memenuhi validitas komposit apabila menunjukkan nilai di atas 0,6

	Composite reliability (rho_a)
X2	0,569
X3	0,055
X4	0,097
Y1	0,303

Kotak di atas menampilkan bahwa nilai validitas kompost lebih besar dari 0,6. Kesimpulannya menyatakan variabel apda tabel di atas reabilitas yang baik.

E. Cronbach Alpha

Suatu kata dapat dikatakan reliabel jika memenuhi dan memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,7.

	Cronbach's alpha
X2	0,402
X3	0,053
X4	0,095
Y1	0,274

Tabel menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki tingkat reabilitas yang tinggi karena memiliki nilai di atas 0,7.

F. Path Coefficient

Nilai R variabel tersebut dapat dikatakan lemah.

	Path Coefficient
X1 → Y1	0,256
X2 → Y1	0,171
X3 → Y1	0,184
X4 → Y1	0,236

VIF Gaya bentuk dalam di atas menampilkan ialah dapat nilai patch coefficient X1 sebesar 0,256, harga sebesar 0,171, selanjutnya nilai path coefficient X3 sebesar 0,184, dan terakhir nilai path coefficient sebesar 0,236.

G. R-Square

Nilai R-Square dapat dikatakan kuat apabila lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33, dan lemah jika lebih dari 0,19.

	R-square	R-square adjusted
Y1	0,228	0,197

Kotak di atas menunjukkan bahwa nilai R-Square pada variable (Y) sebanyak 0,228. Secara stimulan, variable pengaruh perubahan digitalisasi, kesenjangan digital dan promosi sebesar 22,8% dan sisanya sebesar 77,2% Sehingga Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan korelasi antar konstruk, nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF dapat dikatakan bermasalah apabila memiliki nilai > 5,00 dan dapat dikatan lolos apabila memiliki nilai < 5,00.

	VIF
X2.1	1,067
X2.3	1,067
X3.1	1,001
X3.2	1,001
X4.1	1,002
X4.2	1,002
Y1.1	1,026
Y1.3	1,026
X1.1	1,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada VIF yang memiliki nilai > 5,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada multikolinearitas.

H. Analisis Hasil Uji Hipotesis

	T statistic (O/STDEV)	P. Values
X1 → Y1	2,557	0,011
X2 → Y1	2,018	0,044
X3 → Y1	1,801	0,072
X4 → Y1	1,185	0,236

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perubahan Digitalisasi (X1) Terhadap Efektivitas Perusahaan (Y)

Uji ke-1 dilaksanakan agar tahu variabel perubahan digitalisasi terhadap efektivitas perusahaan, dengan Value p 0,011 > dari 0,05 dan T tabel 2,557 lebih besar dari 1,96. Menunjukkan bahwa perubahan digitalisasi terutama di perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas perusahaan.

Kesimpulannya dari hasil regresi bahwa variabel perubahan digitalisasi berpengaruh terhadap efektivitas perusahaan.

2. Kesenjangan Digital (X2) Terhadap Efektivitas Perusahaan (Y)

Uji ke-2 dilaksanakan agar tahu variabel kesenjangan digital terhadap kepuasan efektivitas perusahaan, dengan Value p 0,044 > dari 0,05 Penelitian ini menemukan bahwa kesenjangan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas perusahaan di area perkantoran Jakarta. Maka dapat disimpulkan, hasil dari regresi bahwa variabel kesenjangan digital terhadap efektivitas perusahaan berpengaruh signifikan.

3. Pengaruh Kepercayaan Pelanggan (X3) Terhadap Kepuasan Pelanggan (Y)

Uji ke-3 dilaksanakan agar tahu kepercayaan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan, dengan value p 0,072 > dari 0,05. Kesimpulannya, hasil dari transformasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas perusahaan signifikan. Namun terdapat pendapat lain jika menurut Ricky Octavenus (2019) menemukan bahwa transformasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan bisnis yang dimana berpengaruh juga terhadap efektivitas perusahaan itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Setelah melakukan analisis data mengenai pengaruh perubahan digitalisasi, kesenjangan digital, transformasi terhadap efektivitas perusahaan dapat disimpulkan bahwa perubahan digitalisasi memiliki dampak yang signifikan didalam

bisnis dengan adanya perkembangan yang secara terang-terangan dimulai dari yang manual menjadi serba digital. Perubahan tersebut membawa dampak yang besar terhadap perusahaan terutama keefektifitasnya, dan digitalisasi sangat bermanfaat dan menjadi inspirasi untuk perubahan yang lebih baik. Efektivitas perusahaan pun tidak hanya berkaitan dengan perubahan digitalisasi saja melainkan adanya kesenjangan digital serta transformasi. Kesenjangan digital di perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas perusahaan dikarenakan adanya perbedaan yang memiliki dampak terhadap perkembangan kinerja karyawan di perusahaan tersebut. Digitalisasi telah mengubah cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan, melalui platform online, media sosial, dan pengalaman digital yang disesuaikan.

Saran untuk hal berikutnya masuk ke saran yaitu untuk memberikan saran yang dinantikan dapat membantu serta bermanfaat di kemudian hari oleh seluruh pihak untuk perbedaan perubahan digitalisasi yang mengalami permasalahan pada efektivitas perusahaan dapat menjadi bahan evaluasi selanjutnya yang lebih efisien dan terbaik. Selain itu juga dapat melakukan minimalisir adanya kesenjangan digital mengingat pada zaman saat ini teknologi sudah berkembang dengan pesat dan baik maka dari itu setiap perusahaan memiliki pertimbangan untuk perubahan digitalisasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ulfa, I. Y., & Budhiawan, A. (2023). IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PT. GOJEK TOKOPEDIA MELALUI YAYASAN FAJAR SEJAHTERA INDONESIA DALAM MENGATASI KESENJANGAN DIGITAL. *UNES Law Review*, 5(4), 1807-1819.
- Adiwisastra, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 8(2).
- Haniko, P., Sappaile, B. I., Gani, I. P., Sitopu, J. W., Junaidi, A., & Cahyono, D. (2023). Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 306-315.
- Haniko, P., Sappaile, B. I., Gani, I. P., Sitopu, J. W., Junaidi, A., & Cahyono, D. (2023). Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 306-315.
- Kurniawan, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2021). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 158-181.

- Rohmah, N. L. N. M., HP, A. L., & Dandi, I. M. (2021). PENGARUH EFEKTIVITAS ELEARNING TERHADAP OPTIMALISASI MODERN LEARNING METHODS DI ERA DIGITALISASI (Studi pada Mahasiswa di Kota dan Kabupaten Malang). *PANGRIPTA*, 4(1), 698-709.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Andre, B., & Pitoyo, R. (2023). Pengaruh Digitalisasi Administrasi Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai KPP Pratama Jakarta. *Journal Of Science Education And Management Business*, 2(2), 166-177.
- Puspitadewi, I. (2019). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 247-258.
- Indrayani, H. (2012). Penerapan teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas, efisiensi dan produktivitas perusahaan. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48-56.
- Lestary, L., & Chaniago, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.937>
- Rivaldo, Y. (2022). Peningkatan Kinerja Karyawan. *Eureka Media Aksara*, 1–90.
- Asnawi, S. (1999). Semangat Kerja Dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Psikologi*, 2, 86–92. sugus, permen. (2018). *Kepemimpinan 5 “Teori kepemimpinan.”* <https://doi.org/10.31219/osf.io/bzvqu>